

Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id

Utilization of Google Forms as Registration System of Member on Aptisi.or.id Website

Untung Rahardja¹, Ninda Lutfiani², Moch. Sandi Alpansuri³

Dosen Perguruan Tinggi Raharja¹, Mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja Program Studi Magister Teknik Informatika², Mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja Program studi Sistem Informasi³

Untung@raharja.info¹, ninda@raharja.info², Mochamad.sandi@raharja.info³

Abstrak

Asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia masih menggunakan sistem konvensional. Hal ini dapat dilihat belum terdapatnya pendaftaran anggota secara online dan pekerjaan pendaftaran serta pendataan ini masih menggunakan sistem berkas yang berupa printout formulir. Kemudian dilakukan sistem pengecekan dan penginputan data. Bila ada suatu kesalahan dalam pengisian data, maka melakukan pengulangan sistem. Hal seperti ini dirasa sangat tidak efektif dikarenakan akan menimbulkan penumpukan berkas. Proses ini lah yang sampai saat ini berjalan di asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia. Oleh karena itu asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia memanfaatkan google formulir untuk mensupport kegiatan pendaftaran anggota secara online pada website asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia. Google formulir adalah fasilitas formulir yang dapat digunakan untuk mendapatkan data-data seseorang baik berupa kuisioner ataupun pendaftaran, yang disediakan platform google yang dengan mudah dapat digunakan secara gratis didalam Google Drive. Dengan melakukan observasi dalam bentuk pengumpulan data, dengan cara melakukan pengamatan langsung suatu permasalahan yang ada, dirasa kurang efektif dan efisien dalam mengelola suatu laporan anggota yang dilakukan secara konvensional yang melewati beberapa proses yang berbelit dan cenderung membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga sangat kurang efektif. Perlu adanya pembaharuan sistem dari konvensional menjadi online sehingga dengan adanya pendaftaran secara online ini bertujuan untuk meningkatkan efektif dan efisien pekerja dalam mengelola pendataan dan pendaftaran anggota yang sebelumnya dilakukan secara konvensional pada asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia.

Kata kunci- Asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia, Google Formulir, Website

Abstract

Indonesian private university associations still use conventional system. this can be seen there is no registration of members online and registration work and this data collection is still using file system in the form of printout form. Then performed a system of checking and inputting data. If there is an error in charging the data, then do the system repetition. Things like this are deemed very ineffective because it will cause the buildup of files. This process is the one that until now runs in the association of Indonesian private universities. Therefore, Indonesian private university associations utilize google forms to support member registration activities online on the website of Indonesian private college association. Google form is a form facility that can be used to get the data of someone either in the form of questionnaire or registration, provided google platform which can easily be used for free in Google Drive. By making observations in the form of data collection, by doing a direct observation of an existing problem, it is considered less effective and efficient in managing a member report conducted conventionally through several convoluted processes and tend to require a long time so it is less

effective. So that the need for a conventional system to be online so that with the online registration is aimed to improve the effective and efficient workers in managing data collection and registration of members previously done conventionally at the association of Indonesian private universities.

Keyword-Association of Indonesia private universities, Google Forms, Website

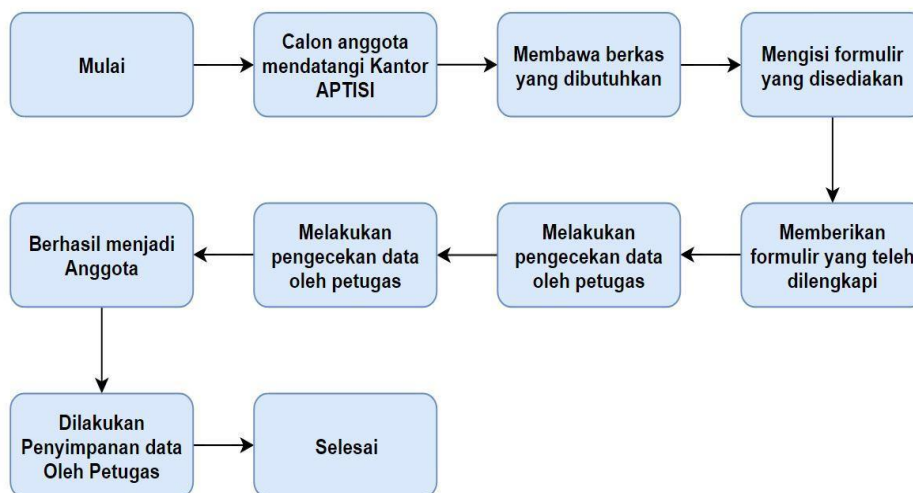
1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi sekarang ini sudah berjalan dengan sangat cepat. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, maka kebutuhan untuk mendapatkan informasi secara efektif dan efisien sangat diperlukan. Dalam hal ini, teknologi informasi merupakan suatu yang mutlak untuk merancang sebuah sistem informasi. Sistem informasi berguna untuk melakukan pengelolaan data yang akan menghasilkan informasi yang berkualitas.

Website asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia pada umumnya memberikan informasi serta dokumentasi kegiatan seputar organisasi. Sehingga dalam proses pendaftaran dan pendataan yang berjalan pada Asosiasi perguruan tinggi swasta saat ini masih dilakukan secara konvensional. Proses yang masih secara konvensional ini dirasa kurang efektif dan efisien karena proses tersebut memerlukan banyak waktu.

Menurut Untung Rahardja [2014](7) Platform google memiliki banyak fasilitas *free* yang bisa dimanfaatkan. Oleh karena itu terciptalah konsep untuk menjadikan sistem pendataan anggota ini menjadi online, dengan menggunakan *Google Formulir* agar dapat di akses dan dapat diikuti oleh perguruan tinggi swasta yang berada seluruh wilayah Indonesia. Ada baiknya kita memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memudahkan seluruh Perguruan tinggi swasta Indonesia untuk bergabung dengan Asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia

Google Formulir merupakan salah satu sistem berupa template formulir yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan *Google Drive*, template ini sangat mudah dipahami dan digunakan. Syarat untuk menggunakannya hanya memiliki akun Google saja bagi pengolah atau pembuat formulir.



Gambar 1. Alur Pendaftaran Anggota

Proses pendaftaran dan pendataan yang sedang berjalan saat ini masih dilakukan secara konvensional. Dimana calon anggota mengisi formulir dan menyerahkan berkas persyaratan

secara manual dalam arti belum terkomputerisasi. Proses yang masih secara konvensional ini dirasa sangat kurang efektif dan efisien karena proses tersebut tentunya sangat memerlukan banyak waktu, serta berkas yang disimpan dapat menimbulkan beberapa masalah seperti, hilangnya berkas-berkas karena tidak tersimpan dengan baik serta tidak ada *back-up* atas berkas tersebut, berkas akan menjadi rusak dan usang jika disimpan terlalu lama, akan mengalami kesulitan jika ingin mencari data peserta yang diperlukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, terjadi permasalahan terhadap proses pengelolaan Pendaftaran Anggota asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia yaitu proses pencatatan data anggota yang masih konvensional, sehingga terjadi kerangkapan data yang membuat pengelolaan data anggota kurang berjalan secara efektif dan efisien.

2. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang dituangkan dalam pengumpulan data serta mengolah informasi yang diperlukan, menggunakan 2 (dua) metode yaitu:

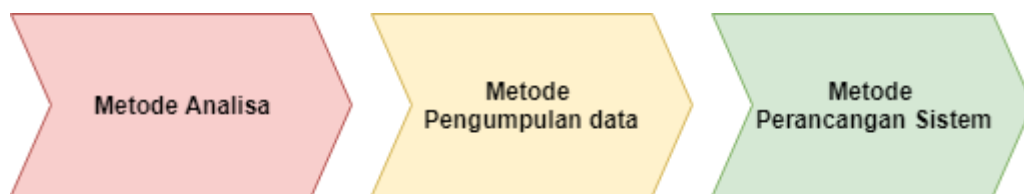
- a. Metode Observasi (Pengamatan Langsung), seperti halnya pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada suatu objek yang sedang diteliti dan diperlukan sebagai bahan untuk membuat laporan penelitian. Sehingga dapat terkumpulnya data informasi berupa berkas pendaftaran anggota dalam hal ini di analisa untuk membangun sebuah sistem pendaftaran.
- b. Metode Studi Pustaka, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa sumber-sumber *literature* seperti jurnal, makalah, internet, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi, adapun referensi jurnal dalam pembuatan jurnal ini:
 - 1) Penelitian yang telah dilakukan oleh Untung Rahardja, Khanna Tiara dan Iis Ariska Rosalinda (2016). Google mensupport dengan pembuatan Citation (Daftar Pustaka), yang kita ketahui selama ini membuat daftar pustaka dilakukan dengan cara manual. Karena perkembangan jaman Google kembali mensupport pembuatan data menggunakan *citation* dengan terkomputerisasi oleh sistem.
 - 2) Penelitian yang telah dilakukan oleh Bayu Febriadi dan Nurliana Nasution (2017). Kegiatan pelatihan kuisisioner online dapat membantu karyawan kantor kesehatan kelas 2 pekanbaru dalam pengolahan data untuk peningkatan layanan yang diberikan sebesar 4,8 point, dimana sebelum dilakukan kegiatan pengetahuan karyawan dalam pengolahan data kuisisioner dengan rata-rata 4,27 menjadi 4,75.
 - 3) Penelitian yang telah dilakukan oleh Hamdan Husein Batubara (2016). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Google Form dapat menjadi salah satu software yang merekomendasi untuk membuat alat penilaian online. Tampilan mukanya dan cara menggunakannya cukup sederhana sehingga mudah dimengerti. *Respons* mahasiswa terhadap penggunaan Google Form sebagai alternative penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menunjukkan respons yang baik, yaitu memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa dan dosen. Dengan demikian, penggunaan Google Form hendaknya di optimalkan pada berbagai tugas pendidikan, seperti memberikan ulangan online, mengumpulkan data siswa/ guru, membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online dan mengumpulkan pendapat orang lain.
 - 4) Penelitian yang dilakukan oleh Adhikrist Soetrysno Agrapatria, Frederik Samuel Papilaya dan Michael Bezaleel Wenas, (2016). Google Fusion Table merupakan aplikasi web visualisasi data untuk mengumpulkan, menampilkan dan berbagi table data yang merupakan salah satu aplikasi penyimpanan data yang menggunakan teknologi Cloud Computing. Data pada fusion tables tersimpan dalam 'cloud' atau tersimpan di dalam server penyedia layanan. Aplikasi database sudah diciptakan dan dikembangkan oleh programmers. Aplikasi tersebut membutuhkan koneksi internet dan untuk

mengaksesnya dibutuhkan Web Browser dan OpenAPI untuk memanfaatkan teknologi cloud database tersebut.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Setiawan Panjaitan dan Fitri Aryanti, (2016). Suatu sistem yang sukses dan berjalan dengan baik umumnya dapat diterima oleh penggunanya sehingga memicu minat untuk terus menggunakan sistem tersebut. Namun apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem. *Technology Acceptance Model (TAM)* menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya.
- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Rivort Pormes dan Wiranto Herry Utomo, (2015). Google docs adalah layanan pengolah kata, lembar sebar, presentasi, formulir, dan penyimpanan data berbasis web gratis dari Google layanan yang dikembangkan untuk membantu pengelolaan dokumen, yang berbasis pada cloud. Dimana seluruh dokumen yang dibuat disimpan dan disusun pada cloud computing (komputasi awan). Google Docs saat ini telah menjadi trend aplikasi online untuk mengelola dan berbagi dokumen. Tidak seperti aplikasi office tradisional, yang perlu di instal pada komputer lokal, aplikasi Google Docs merupakan aplikasi yang berbasis web dan dapat diakses dari manapun selama ada koneksi internet, tidak perlu di instal ataupun di upgrade ke versi terbaru karena Google yang akan mengurus masalah bug ataupun penambahan fitur terbaru. Selain itu, keuntungan lainnya adalah Google Docs dapat diakses secara gratis.
- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja, Khanna Tiara dan Ray Indra Taufik Wijaya, (2014). Rinfo adalah salah satu dari sepuluh pilar tersebut, dimana Rinfo ini menjadi email resmi yang digunakan oleh seluruh civitas yang ada di Perguruan Tinggi Raharja untuk saling berkomunikasi. Rinfo ini adalah Gmail, yang di adaptasi dari Google Platform dengan ciri khas raharja.info sebagai domainnya. Rinfo ini adalah media komunikasi sekaligus alat pendukung dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi Raharja. Karena selain terintegrasi dengan TPi, Rinfo ini pun terhubung pula dengan alat penunjang pembelajaran lainnya, seperti Docs, Drive, Sites, dan alat penunjang lainnya.
- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purwati dan Alfi Nur Prasetia Nugroho, (2018). Google Formulir adalah bagian dari komponen Google Docs yang disediakan oleh raksasa teknologi Google, software yang dapat diakses secara gratis dan cukup mudah dalam pengoperasiannya. Sehingga dapat membantu pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui menghasilkan media evaluasi sejarah dan mengetahui tingkat efektivitas bentuk google sebagai pengajaran evaluasi
- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Yustiandi dan Duden Saepuzaman (2017). Google, yang telah lama berkecimpung dalam dunia teknologi, mencoba berkontribusi dalam dunia pendidikan. Salah satu fitur yang bisa kita manfaatkan untuk mengatasi masalah penilaian afektif ini adalah google formulir. Dengan google formulir, kita bisa melakukan penilaian sikap tanpa menghabiskan banyak kertas, serta kita tidak menghabiskan banyak waktu untuk menginput data dan menganalisisnya.
- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Agustin, Hassan Suryono & Erna Yuliandari (2017). Google Form ini memungkinkan pengguna membuat formulir online untuk memasukkan data, seperti survei, kuesioner, angket atau lembar formulir pendaftaran. Google Form atau yang disebut google formulir adalah alat yang berguna untuk merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien.
- 11) Penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja, Eka Purnama Harahap, Dwi Anjani (2018). Google System dapat dimanfaatkan sebagai wadah formal untuk proses diskusi pembelajaran online.

- 12) Penelitian yang dilakukan oleh Mireille Djenno, Glenda M. Insua dan Annie Pho (2015). Google Form menyediakan cara mudah dan murah untuk menggabungkan pembelajaran aktif dan penilaian dalam sesi instruksi perpustakaan.
- 13) Penelitian yang dilakukan oleh R. Cecilia Knight, Elizabeth Rodrigues dan Rebecca Ciota, (2017). Google Forms dianggap netral dan tidak menakutkan dari pada bekerja di platform yang akan menjadi rumah proyek atau menggunakan perangkat lunak produktivitas berpemilik lainnya.

Pada analisa merancang sistem pendaftaran sebagai penunjang pendataan dan informasi anggota perlu dirancang berdasarkan analisa yang telah dipakai sebelumnya. Setelah itu perancangan diproses dengan menggunakan Google Drive Untuk konsep pendaftaran mengenai perancangan pendaftaran, dan pendataan pada website aptisi.or.id.



Gambar 2. Metode Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam sebuah Formulir Pendaftaran, terdapat tahapan proses yang harus dipersiapkan untuk membuat Formulir pendaftaran pada website yang selanjutnya dilakukan proses *building*. Dimana pada setiap proses ini menentukan berhasil atau tidaknya sistem yang telah dibangun.

1. Tahap proses

Memiliki Akun Gmail

Gmail adalah kependekan dari Google Mail. Gmail atau Google Mail adalah layanan email berbasis web yang disediakan oleh Google secara gratis.

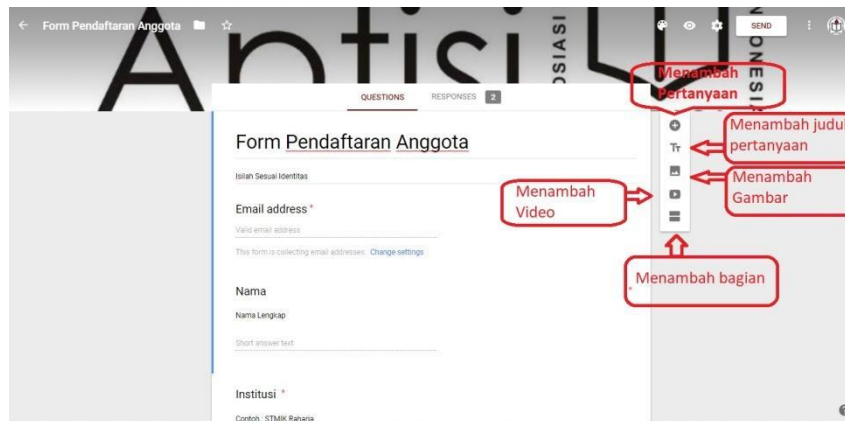


Gambar 3. Akun Gmail

(Sumber : <https://itunes.apple.com/us/app/gmail-email-by-google/id422689480?mt=8>)

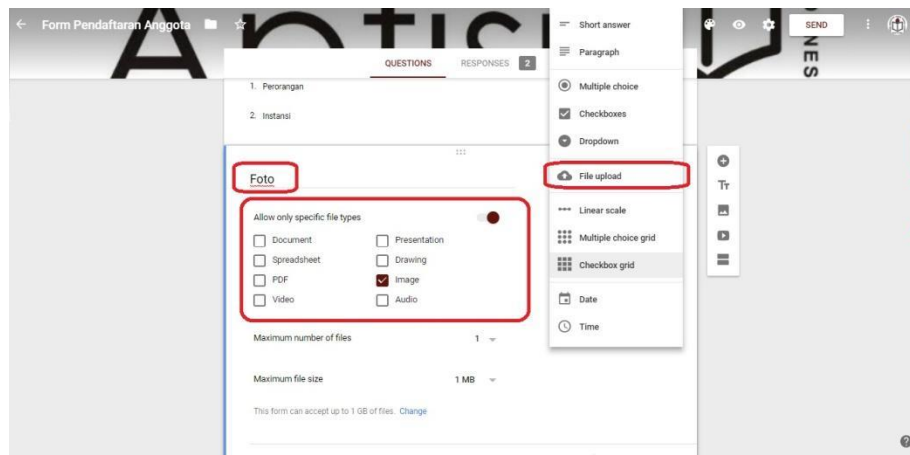
Manfaat dari Gmail ialah dapat mengakses ke semua produk Google lainnya seperti Google Dokumen, Google spreadsheets, Google Slide serta mengirim dan menerima pesan serta gambar dengan jumlah banyak melalui email dan juga bisa digunakan untuk mendaftarkan social media seperti facebook, twitter, bbm dan instagram. Untuk membuat gmail dapat dibuka dilaman <https://accounts.google.com/>

Masuk kedalam Google Formulir



Gambar 4. Google Formulir Pendaftaran

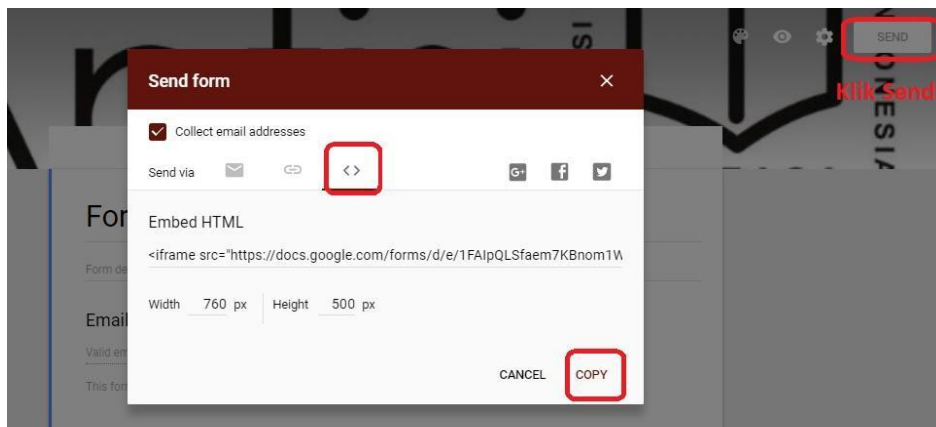
Tahap ke dua yaitu Masuk kedalam Google formulir dan mengisi pertanyaan atau data yang dibutuhkan, Isi kolom judul (formulir Pendaftaran Anggota) dan deskripsi kuisisioner. Kemudian ketik kalimat pertanyaan, misalnya, Nama. Jenis pertanyaan standar Google Formulir adalah pilihan ganda. Karena itu, untuk menanyakan nama silahkan ubah jenis pertanyaannya ke jawaban singkat dan dapat juga berupa paragraf, kotak centang, upload file, dan skala linier. Anda dapat mengaktifkan tombol wajib diisi dengan menggesernya ke kanan. Hasilnya peserta tidak akan bisa mengirimkan hasil tanggapannya apabila mengosongkan pertanyaanya yang harus di isi.



Gambar 5. Google Formulir Pendaftaran II

Jika ada Pertanyaan atau data yang membutuhkan sisipkan file seperti document, spreadsheet, pdf, video, persentation, drawing, image, audio sebelumnya harus mengubah pilihan jawaban pilihan ganda menjadi file upload dan pilihlah sesuai yang dibutuhkan, Seperti pertanyaan foto dan memilih file upload dan memilih image. dan lakukan berulang hingga sesuai seperti yang diinginkan.

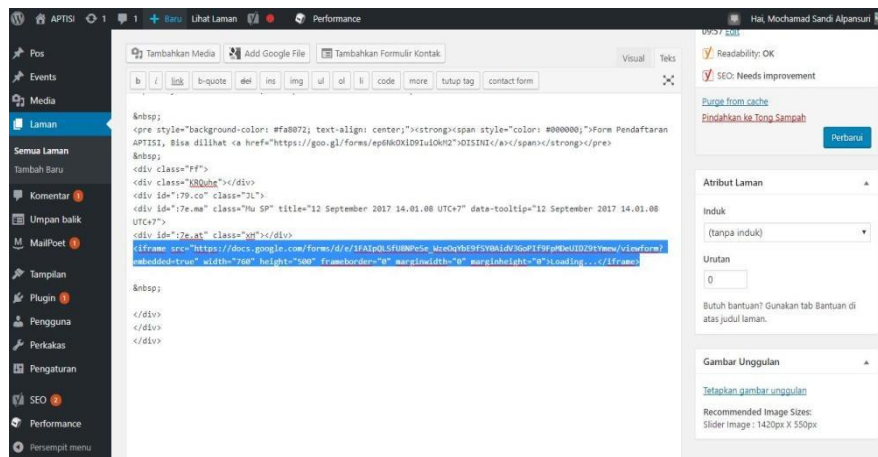
Embed Google Formulir kedalam Website



Gambar 6. Embed Google Formulir

Pada tahapan ini tahapan ketika telah mengisi sepenuhnya data yang akan dibutuhkan yaitu memindahkan formulir ini hingga muncul pada website yang diinginkan dengan melakukan klik pada send pada bagian kanan atas google formulir.

Selanjutnya yaitu pilih tanda `<>` yang dimana pada tanda ini iyalah tanda untuk mengembed file berupa HTML setelah itu copy untuk google formulir ini. Setelah mengcopy, masuk kedalam website.



Gambar 7. Membuat Laman Pendaftaran

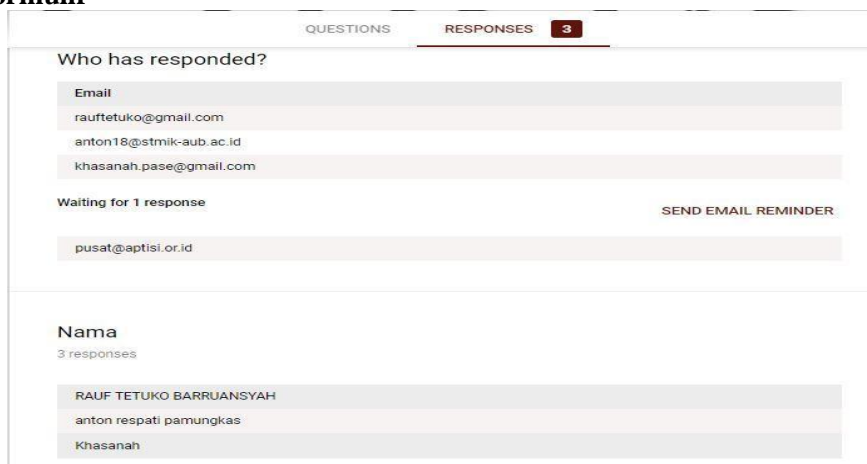
Membuat laman Pendaftaran untuk menaruh formulir pendaftaran yang telah dibuat dengan membuat new laman dan membuat prokol atau cara untuk melakukan pendaftaran lalu mengubah isi text dari visual kedalam Text lalu taruh embed formulir yang telah dicopy setelah itu simpan atau Perbaharui sehingga sudah dapat digunakan.



Gambar 8. Hasil Formulir Pendaftaran

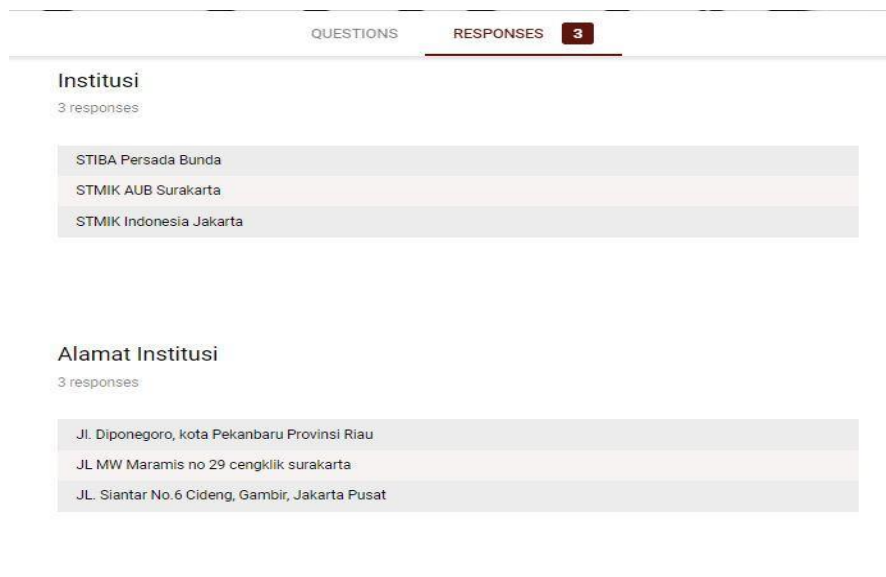
Ketika telah tahap demi tahap dilakukan dan google formulir sudah dapat digunakan dengan masuk dalam website <https://aptisi.or.id> masuk kedalam menu pendaftaran lalu mengisi formulir yang telah disediakan. Sehingga data calon anggota langsung terekam pada google formulir.

2. Tahap Implementasi Google Formulir



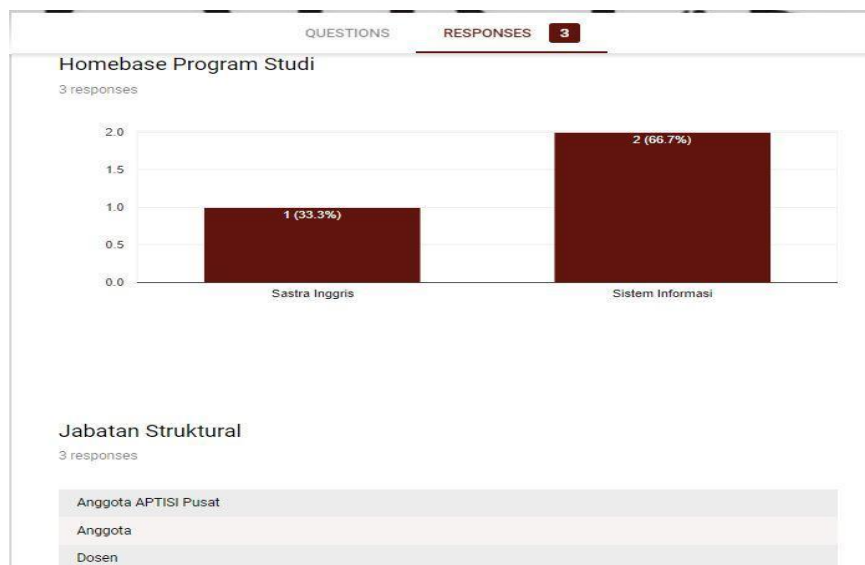
Gambar 9. Hasil Implementasi Google Form

Setelah tahapan proses maka akan di akhiri dengan suatu implementasi yang mencakup keseluruhan tahapan proses. maka hasil implementasi, terdapat 3 calon anggota asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia yang telah mengisi formulir pendaftaran anggota pada website aptisi.or.id. yaitu Rauf Tetuko Barruansyah, Anton Respati Pamungkas dan Khasanah.



Gambar 9. Hasil Implementasi Google Formulir II

Terdapat berbagai institusi yang telah mendaftar antara lain, STIBA Persada Bunda, STMIK AUB Surakarta, STMIK Indonesia Jakarta yang disertakan alamat institusi dari masing-masing institusi yang selanjutnya diharapkan seluruh perguruan tinggi swasta di Indonesia.



Gambar 9. Persentase Homebase Program Studi

Terlihat suatu persentase *homebase* program studi dari calon anggota yang telah mendaftar. 33,3% untuk homebase program studi sastra inggris dan 66,7% untuk homebase program studi sistem informasi sehingga dengan mudah kita mengetahui seluruh informasi calon anggota.

Google spreadsheet

Setelah terdata pada google formulir maka selanjutnya dapat kita salin pada google spreadsheet yang terdapat pada google formulir.



Gambar 10. Icon Salinan Google spreadsheet

Pada Icon berwarna hijau adalah tombol untuk melihat hasil dari keseluruhan formulir data yang telah terekam pada google formulir yang dimana seluruh data ini ter salin dengan google spreadsheet sehingga terlihat lebih rapi dan memudahkan pekerjaan dalam mencari dan melihat data calon anggota.

1	Waktu	Email Address	Nama	Induk	Nama Instansi	Memasuki Program Studi	Jabatan Struktural	Jenis Keanggotaan	Foto
2	10/28/2017 14:13:54	raufetuko@gmail.com	RAUF TETUKO BARRUANSYAH	STIBA Persada Bunda	Jl. Diponegoro, kota Pekanbaru Provinsi Riau	Sastra Inggris	Anggota APTISI Pusat	Perorangan	https://drive
3	11/24/2017 21:46:15	anton18@stmik-aub.ac.id	anton respati pamungkas	STMIK AUB Surakarta	JL. M/W Maramis no 29 cengklik surakarta	Sistem Informasi	Anggota	Perorangan	https://drive
4	11/29/2017 22:39:20	khasanah.pase@gmail.com	Khasanah	STMIK Indonesia Jakarta	JL. Siantar No 6 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat	Sistem Informasi	Dosen	Perorangan	https://drive
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Gambar 10. Hasil keseluruhan data formulir pendaftaran

Pada akhir dari implementasi ini seluruh data yang telah ter isi pada google formulir dapat di rekap kedalam google spreadsheet yang dapat mempermudah pendataan dan pendaftaran serta pencarian anggota. pada tahapan implementasi ini menjadi titik akhir sebuah penelitian yang dapat terlihat berhasil atau tidaknya sebuah penelitian yang telah diteliti. Hasil dari sistem ini dinyatakan berhasil, karena dapat membuat pekerjaan pendaftaran dan pendataan anggota lebih efektif serta efisien. Hal ini dikarenakan tidak terdapat tumpukan berkas – berkas yang dihasilkan dari calon anggota yang mendaftar selai itu, tidak perlu di laksanakan penginputan data calon anggota. Dengan berbagai keunggulan antara lain Google Formulir ini tidak akan memberatkan database pada sebuah website, hal ini dikarenakan sistem yang digunakan menggunakan sistem embed tanpa perlu melakukan instal suatu plugin formulir. Namun di setiap kelebihan pasti ada kekurangannya, kekurangan dari sistem ini tidak terdapatnya sistem untuk ketepatan menentukan pengisian data char, varchar dan integer pada tahap pengisian formulir sehingga masih terdapatnya peluang kesalahan.

4. KESIMPULAN

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian Google Formulir merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir yang dapat dimanfaatkan sebagai sistem pendaftaran untuk bertujuan mendapatkan informasi calon anggota. Sistem ini bekerja di dalam penyimpanan Google Drive, Dengan template yang sangat mudah dipahami dan digunakan. Syarat hanya memerlukan akun Google saja, bagi pengolah atau pembuat formulir. Selain itu, sistem ini dapat sangat memudahkan calon anggota untuk menjadi anggota aptisi sehingga lebih efektif serta efisien, calon anggota bisa langsung mendaftar dengan mengisi formulir dimanapun dan kapanpun dengan mudah, tanpa harus banyak membuang waktu dan mendatangi kantor asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia serta dengan adanya sistem pendaftaran online ini menjadikan pekerjaan lebih efektif karena tidak adanya penumpukan berkas calon anggota dan melakukan penginputan data anggota yang telah di isi pada sebuah berkas atau formulir yang

telah di isi oleh calon anggota selain itu memudahkan pekerjaan dalam pencarian calon anggota dan mendapatkan data anggota.

5. SARAN

Saran dalam perancangan media pendaftaran ini terdapat saran yang dimana pada tampilan formulir pendaftaran ini terlihat sederhana dan kurang lengkapnya isi data dalam pendaftaran ini agar dapat di perbaharui kembali sehingga dapat mendetail data sebuah anggota dan terlihat menarik dalam segi penampilan. Selain itu, sistem ini diperlukan ketelitian dikarenakan tidak terdapatnya sistem untuk menentukan pengisian data char, varchar dan integer pada tahap pengisian formulir pada sebuah Google formulir, Sehingga Perlu diadakannya perbandingan - perbandingan lebih banyak dalam pembuatan formulir ini dengan formulir yang disediakan oleh google dan beragam formulir yang disediakan oleh bermacam-macam *plugin* namun tetap di perhatikan dan dipertimbangkan dalam hal jumlah calon anggota yang akan mendaftar dengan *storage* database yang disediakan pada sebuah website sehingga tidak akan terjadi suatu masalah di kemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur penulis kepada Allah Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan berkat, kasih dan rahmat-Nya, hamba yang lemah dan fakir ini hanya milik Allah Swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan jurnal ini.

Dan tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada STMIK Raharja selaku anggota asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia yang telah memberikan data sebuah informasi serta dukungan dalam penelitian ini. Tidak lupa juga diucapkan banyak terima kasih kepada seluruh kerabat yang tidak henti memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan sebaik mungkin, dan seluruh mahasiswa STMIK Raharja yang sama – sama sedang membuat jurnal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khanna Tiara, (2016), *Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi* ,(Stmik Raharja, Tangerang, Indonesia). Vol. 1, No. 1, (95-113). <http://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/28>.
- [2] Bayu Febriadi, (2017), *Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan*, (Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia).
- [3] Hamdan Husein Batubara, (2016), *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari*, (Universitas Islam Kalimantan, Banjarmasin, Indonesia).
- [4] Adhikrist Soetrysno Agrapatia, Frederik Samuel Papilaya, Michael Bezaleel Wenas, (2016), *Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pelaporan Perkebunan Berbasis Webgis Menggunakan Google Fusion dan Open Data Kit*, (Universitas Kristen Satya Wacana, Semarang, Indonesia). <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/11238>.
- [5] Erwin Setiawan Panjaitan, Fitri Aryanti, (2016), *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Portal Akademik di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus : Fakultas MIPA USU, (STMIK Mikroskil, Medan, Indonesia)*, Vol. 17 , No. 2, (259-268). <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jsm/article/view/385>.

- [6] Rivort Pormes, Wiranto Herry Utomo, (2015), Analisis Perbandingan Cloud Document Pada Eyeos dan Google Docs, (Semarang, Indonesia), Vol. 5, No. 1, (087-4685). <http://www.jsiskom.undip.ac.id/index.php/jsk/article/view/77>.
- [7] Untung Rahardja, Khanna Tiara, Ray Indra Taufik Wijaya, (2014), Penerapan Rinfo Sebagai Media Pendukung Untuk Proses Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Raharja (STMIK Raharja, Tangerang, Indonesia), Vol. 8, No. 1, (1978 - 8282).
- [8] Purwati, Dwi, Alifi Nur Prasetia Nugroho (2018), Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan, (Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia), Vol. 14, No. 1, (2615 – 2150). <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/19398/10692>.
- [9] Yustiandi, Duden Saepuzaman (2017), *Virtual Assesment* : Penilaian Siswa pada Kurikulum 2013 Menggunakan Aplikasi Google *Forms*, (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia).
- [10] Agustin, Anggi, Hassan Suryono, Erna Yuliandari (2017), Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (UNS Surakarta, Surakarta, Indonesia). <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/progresif/article/view/11088/7899>.
- [11] Rahardja, Untung, Eka Purnama Harahap, and Dwi Anjani. "Pemanfaatan Rinfo sebagai Media Diskusi Dan Penilaian Keaktifan Mahasiswa." *Sisfotenika* 8.1 (2018): 81-92.
- [12] Mireille Djenno, Glenda M. Insua, Annie Pho, (2015), *From paper to pixels: using Google Forms for collaboration and assessment*, (University of Illinois at Chicago, Chicago, IL, USA).
- [13] R. Cecilia Knight, Elizabeth Rodrigues, Rebecca Ciota, (2017), *Collaborating for metadata creation on digital projects: using Google Forms and Sheets* , (Grinnell College, Grinnell, Iowa, USA).